

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2010: 4) mengungkapkan pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian dengan menggunakan atau menyajikan data-data secara deskriptif seperti kata-kata tulisan maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut Sugiyono (2017) penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dengan instrumen penelitiannya yaitu peneliti itu sendiri.

Ada beberapa pertimbangan mengenai peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini yaitu pendekatan ini menyajikan kata-kata sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami, dan penelitian kualitatif deskriptif ini bisa menyesuaikan dan lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan ganda, metode ini menyajikan langsung hakikat antara hubungan dengan peneliti dengan informan, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan dengan keadaan sehingga akan mempermudah peneliti dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang ada.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif menurut Sutopo (2006) merupakan penelitian yang mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam baik kondisi maupun proses, dan juga hubungan yang saling keterkaitan mengenai hal-hal pokok yang ditemukan pada sasaran penelitian. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2014) yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan dari orang-orang, serta perilaku yang diamati. Moleong (2016) berpendapat penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa kata atau gambar bukan data berupa angka. Dengan demikian data yang dikumpulkan peneliti yaitu data-data tertulis bukan perhitungan angka, adapun data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi, catatan atau memo dan dokumentasi lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif karena peneliti bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan tentang efektivitas pembelajaran daring dalam pembelajaran PPKn dikelas XI jurusan bisnis daring dan pemasaran SMK Angkasa 2 Kalijati, Subang. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan fakta dan data secara menyeluruh dan valid untuk memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan disalah satu sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Subang. Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SMK Angkasa 2 Kalijati yang beralamat Jln. Komplek Colibri Lanud Suryadarma kalijat, Kabupaten Subang. Tahun ajaran 2020/2021. Peneliti mengambil lokasi di tepat ini karena peneliti tinggal dilingkungan sekitr sekolah tersebut sehingga memudahkan dalam proses penelitian di saat pandemi sekarang ini. Penelitian dilakukan dengan wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Pkn dan siswi. Waktu penelitian ini bersifat fleksibel mengikuti situasi dan mondisi dari subjek penelitian agar dapat berjalan dengan efektif dann mendukung keakuratan data yang diperoleh.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli s.d September 2021.

C. Subjek Penelitian atau Sumber Data

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari tiga kategori, Yaitu manusia, proses dan latar. Penentuan ketiga kategori tersebut didasarkan pada pandangan Awansyah (2012: 102) yang menjelaskan bahwa dalam penelitian pemilihan sample bukan saja diterapkan pada manusia sebagai responden, melainkan juga latar (*setting*), serta kejadian dan proses. Subjek penelitian dari unsur manusia yang dijadikan responden, peneliti bagi 3 unsur yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran PPKn dan dua orang siswa kelas XI jurusan bisnis daring dan pemasaran SMK Angkasa 2 Kalijati Subang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif sehingga dapat diperoleh seperti kata-kata, tindakan dan tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.

Menurut Sutopo (2006) sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Menurut Moleong (2014) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata,

dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Dalam skripsi kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh informasi yang diperlukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan penunjang pelaksanaan kegiatan penelitian, dimana pengumpulan data dilakukan untuk menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain :

1. Observasi

Menurut Sugiyono, (2013: 145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari begbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan pancaindra untuk menganalisis data tentang Efektivitas Pembelajaran Darig dalam Mata Pelajaran PPKn di Kelas XI jurusan bisnis daring dan pemasaran SMK Angkasa 2 Kalijati Subang.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam Hasan (2002) Kegiatan wawancara biasanya diajukan secara lisan kepada subjek yang diteliti. Wawancara menurut Basrowi dan Suwandi (2008) adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Selain itu maksud wawancara sebagaimana yang dijelaskan oleh Licoln dan Guba dalam Basrowi dan Suwandi (2008) ialah mengkonstruksi perihal orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan dan kepedulian, merekonstruksi kebulatan-kebulatan harapan pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi dari orang lain. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring dalam pembelajaran PPKn di kelas XI Jurusan bisnis daring dan pemasaran SMK Angkasa 2 Kalijati Subang.

Selain dengan menggunakan metode wawancara, dalam prosedur pengumpulan data untuk memperoleh informasi juga bisa diperoleh melalui fakta yang bisa tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto hingga jurnal kegiatan. Data berupa dokumen ini menjadi data yang dapat digunakan peneliti untuk menggali informasi-informasi silam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis. Metode dokumentasi adalah prosedur pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumentasi menurut Sugiyono (2015) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dalam penelitian ini, dokumentasi internal berupa deskripsi profil sekolah yang diteliti, sarana dan prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah siswa, hingga gambaran umum letak SMK Angkasa 2 Kalijati Subang. Sedangkan dokumentasi eksternal berupa buku referensi, jurnal-jurnal terkait penelitian terdahulu, buku-buku yang bersumber dari internet.

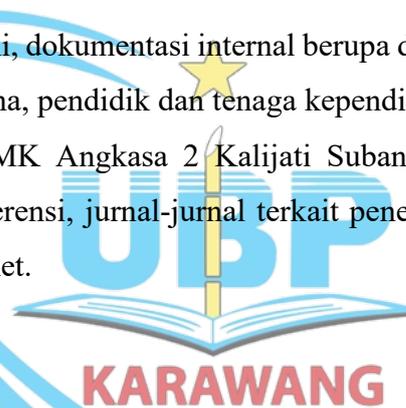
E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman dalam Prastowo (2012) yaitu melalui beberapa proses, antara lain:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data awal yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama proses reduksi data berlangsung, ada beberapa tahapan selanjutnya, antara lain :

- a) Memilah-milah setiap satuan data ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan atau mengkategorikan data
- b) Inteprestasi data merupakan penjelasan yang terinci tentang arti yang sebenarnya dari data penelitian.



2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam tahap penyajian data, peneliti mengembangkan deskripsi dari informasi-informasi tersusun untuk menarik sebuah kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang digunakan menggunakan bentuk teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion/Verifying*)

Peneliti membuat kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna dari setiap gejala yang telah diperoleh dan menarik kesimpulan dari data yang telah disimpulkan di awal kemudian mencocokkan catatan dan pengamatan yang dilakukan peneliti saat kegiatan penelitian berlangsung.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh. Menurut Moleong (2014) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan tidak langsung.

Beberapa macam triangulasi menurut Denzin dalam Moleong (2014) antara lain:

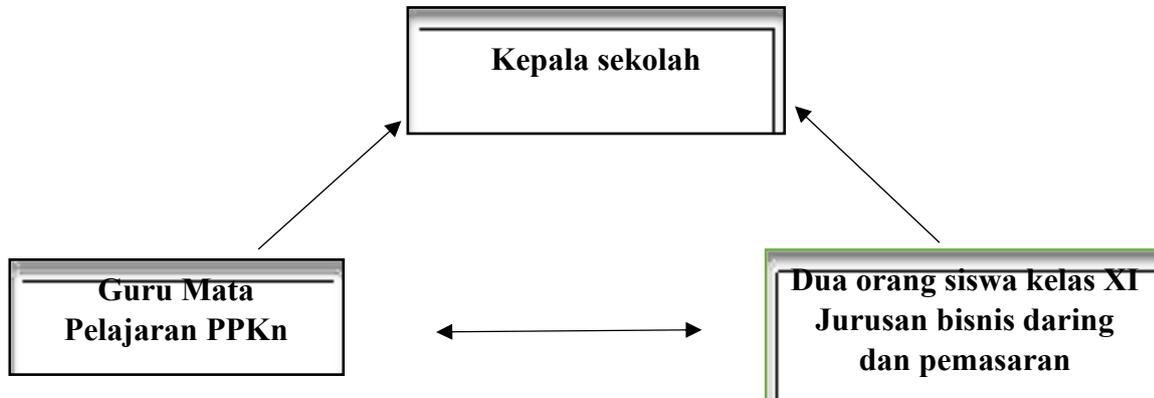
1. Triangulasi Sumber (Data)

Menurut Patton (2012: 330) yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Teknik ini berarti teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, agar penelitian sesuai dengan tujuan mengenai efektivitas pembelajaran daring dalam pembelajaran PPKn, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dari sekolahan sebagai objek penelitian yang terdiri dari guru PPKn, Kepala Sekolah, dan dua orang siswa jurusan bisnis daring dan pemasaran SMK Angkasa 2 Kalijati, Subang yang dihasilkan kemudian dianalisis, dideskripsikan dan dikategorisasikan dari yang sama sampai yang berbeda. Data yang diperoleh akan menghasilkan kesimpulan.

Uraian triangulasi sumber dapat diilustrasikan seperti bagan dibawah ini :

Bagan 3.1

Triangulasi Sumber Data



Sumber: Skema Triangulasi Sumber Data(2021)

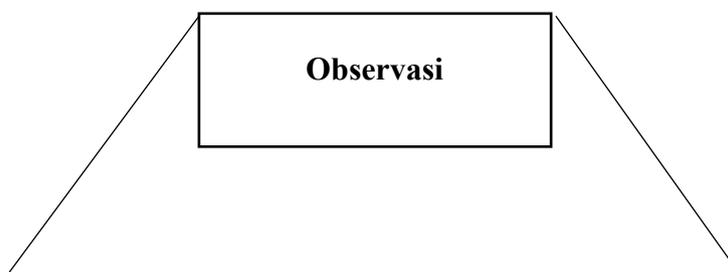
2. Triangulasi Teknik

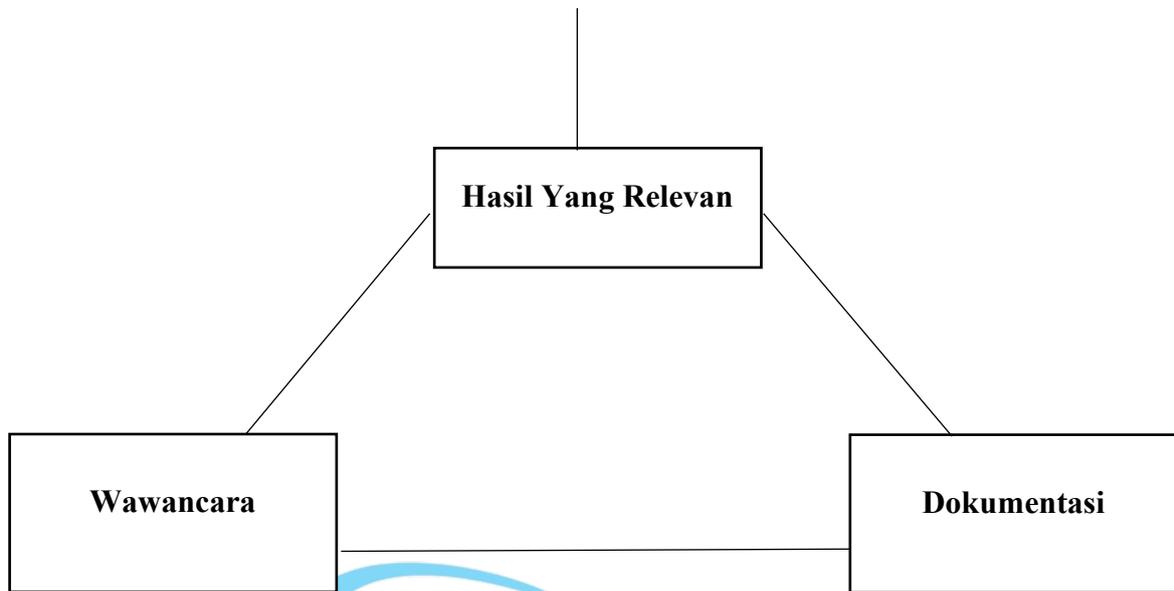
Triangulasi teknik merupakan teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti memperoleh data dari kegiatan observasi, wawancara, dan dicek dengan dokumentasi.

Uraian triangulasi teknik dapat diilustrasikan seperti bagan dibawah ini :

Bagan 3.2

Triangulasi Teknik Pengumpulan Data





Sumber: Skema Triangulasi Teknik(2021)

